

ABSTRAK

Farda Hamida (1203010045): Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pentingnya Bimbingan Pranikah Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang *Stunting* Di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak yang terkena *stunting* yang disebabkan orangtua tidak mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mempersiapkan kesehatan keluarga. Salah satu faktornya tidak mengikuti bimbingan pranikah. Karena dalam bimbingan pranikah, pasangan calon pengantin akan diberikan pengetahuan-pengetahuan tentang kesehatan keluarga salah satunya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran hukum masyarakat mengenai pentingnya bimbingan pranikah dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang *stunting*, bagaimana dampak bimbingan pranikah terhadap masyarakat dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang *stunting* dan bagaimana upaya pemerintah setempat dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk mengikuti bimbingan pranikah di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur.

Kerangka berfikir pada penelitian ini menggunakan teori kesadaran hukum dan kepatuhan hukum Soerjono Soekanto yang mana dalam indikator tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan tingkat kesadaran hukum masyarakat terhadap pentingnya bimbingan pranikah khususnya di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur.

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yakni metode deskriptif analisis, yaitu dengan memaparkan tentang kesadaran hukum masyarakat terhadap pentingnya bimbingan pranikah dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang *stunting*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan teknik studi kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) kesadaran masyarakat Kecamatan Sukaresmi terhadap bimbingan pranikah dianggap belum sepenuhnya sadar. 2) dampak dari bimbingan pranikah yaitu peningkatan pengetahuan para catin, pencegahan *stunting*, serta pemeriksaan layanan kesehatan. 3) upaya yang dilakukan pemerintah setempat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengikuti bimbingan pranikah yaitu dengan melakukan sosialisasi, membuat publikasi tentang kegiatan bimbingan pranikah, serta menggandeng pihak terkait yang terdekat dengan masyarakat.

Kata Kunci: Perkawinan, Bimbingan Pranikah, *Stunting*